

PROFIL PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA AKFARA YANNAS HUSADA BANGKALAN TERHADAP COVID-19

Jauhar Fahmi

Mahasiswa, Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan

Email: jauharfahmi99@gmail.com

ABSTRAK

Mahasiswa Kesehatan bisa menjadi garda terdepan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terlebih perihal Covid-19, pengetahuan dan sikap mahasiswa Akademi Farmasi Yannas Husada Bangkalan yang baik dapat memberikan edukasi kepada diri sendiri, lingkungan sekitar, dan masyarakat pada umumnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap dan pengetahuan Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan terhadap Covid-19, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan sampel teknik total sampling menggunakan kuesioner, dan diolah menggunakan persentase. Hasil penelitian pada kuesioner pengetahuan paling tinggi di kategori baik yaitu 48 (60,56%) sedangkan sikap paling tinggi berada pada kategori sikap baik sebanyak 46 (64,78%). Simpulan penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan terhadap Covid-19 tergolong baik dan hal ini dapat mencegah penularan Covid-19 baik dilingkungan sekitar maupun Indonesia

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, mahasiswa, Covid-19

ABSTRACT

Health students can be at the forefront of providing education to the public, especially regarding Covid-19, the knowledge and attitudes of Yannas Husada Bangkalan Pharmacy Academy students can provide education to themselves, the surrounding environment, and society in general. The purpose of this study was to determine the attitudes and knowledge of Akfar Yannas Husada Bangkalan Student towards Covid-19. This study used a qualitative method with total sampling technique using a questionnaire, and processed using a percentage. The results of the research on the knowledge questionnaire were highest in the good category, namely 48 (60.56%), while the highest attitude was in the good attitude category as many as 46 (64.78%). The conclusion of this research is that the knowledge and attitudes of Akfar Yannas Husada Bangkalan students towards Covid-19 are classified as good and this can prevent the transmission of Covid-19 both in the surrounding environment and in Indonesia.

Keywords: Knowledge, attitude, students, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 telah menjangkit berbagai negara dari belahan dunia termasuk Indonesia. Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Secara klinis Covid-19 yang terjangkit pada tubuh manusia dapat menyebabkan gangguan kesehatan terutama pada pernafasan hingga dapat menyebabkan *pneumonia* sangat berat, dengan sindrom akut pada gangguan pernafasan, *Syok septik* dan kegagalan multiorgan, yang berujung pada kematian (Guan et al., 2020). Hal ini akan meningkatkan ancaman dalam masa pandemi Covid-19 sehingga jumlah kasus Covid-19 di masyarakat dapat terus meningkat.

Peningkatan kasus Covid-19 yang terjadi di masyarakat didukung oleh proses penyebaran virus yang cepat, baik dari hewan ke manusia ataupun antara manusia. Penularan virus SARS-COV-2 dari hewan ke manusia utamanya disebabkan oleh konsumsi hewan yang terinfeksi virus tersebut dengan sumber makanan manusia, utamanya hewan kelelawar. Proses penularan Covid-19 kepada manusia harus di perantarai oleh reservoir kunci yaitu *alphacoronavirus* dan *betacoronavirus* yang memiliki kemampuan menginfeksi manusia. Kontak yang erat dengan pasien terinfeksi virus Covid-19 akan mempermudah proses penularan Covid-19 antara manusia. Proses penularan Covid-19 disebabkan oleh pengeluaran droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 ke udara oleh pasien terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Droplet di udara selanjutnya dapat di hirup oleh manusia lain di dekatnya yang tidak terinfeksi Covid-19 melalui hidung atau mulut. Droplet selanjutnya masuk menembus paru-paru dan proses infeksi pada manusia yang sehat berlanjut (Shereen, Khan, Kazmi, Bashir, & Siddique, 2020; Wei et al., 2020).

Guna melawan adanya peningkatan kasus Covid-19, maka berbagai tindakan preventif mutlak harus dilaksanakan baik oleh pemerintah maupun masyarakat. Upaya prevented sejauh ini merupakan merupakan praktik terbaik untuk mengurangi penyebaran Covid-19 yaitu dengan cara PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Untuk mencapai tujuan ini langkah-langkah utama yang hendak

dilaksanakan masyarakat seperti penggunaan masker; menutup mulut dan hidung saat bersin ataupun batuk; mencuci tangan secara teratur dengan sabun atau desinfektan yang mengandung alkohol setidaknya 60%; menghindari kontak dari orang-orang; dan menahan diri dari menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang tidak dicuci (Di Gennero et al., 2020)

Penelitian mengenai Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Akfar Yannas Husada terkait Covid-19 belum pernah dilakukan sebelumnya. Besarnya respon, pengetahuan, dan tindakan yang nyata oleh mahasiswa terhadap kasus Covid-19 diharapkan dapat memberikan edukasi bagi diri sendiri, lingkungan sekitar, dan masyarakat pada umumnya sehingga dapat menekan angka kasus Covid-19 dan pandemi ini dapat segera berakhir. Di karenakan hal tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Profil Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan”.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya hingga menghasilkan pengetahuan. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indra pendengar, pengelihat, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagai pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga (Listiani 2015). Pengetahuan seseorang antara lain yaitu : Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehensif*), Aplikasi (*Aplication*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Sinthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Menurut Notoatmodjo, pengetahuan merupakan suatu domain kognitif yang sangat berpengaruh dalam membentuk tindakan seseorang. Penerimaan terhadap perilaku baru akan lebih langgeng bila didasarkan oleh pengetahuan, sedangkan perilaku tersebut tidak akan bertahan lama tanpa didasarkan oleh pengetahuan (Silalahi, 2013).

Sikap (*Attitude*) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Listiani 2015). Menurut Azwar (2013) struktur sikap terdiri dari tiga komponen yang saling menunjang yaitu : Komponen Kognitif, Komponen Afektif, Komponen Prilaku/Konatif.

Komponen-komponen sikap tersebut sangat menunjang pembentukan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Namun terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang, antara lain: Pengalaman pribadi, Pengaruh orang, pengaruh kebudayaan, Media massa, Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama, dan faktor emosional (Azwar, 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik. Data dikumpulkan dengan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan yang berupa 10 pernyataan dan sikap mahasiswa berjumlah 10 pernyataan tentang Covid-19. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Akfar Yannas Husada yang sedang berstatus kuliah aktif dan bersedia menjadi responden, adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 mahasiswa dari angkatan 2017 hingga angkatan 2020.

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu, analisis univariat dan metode statistik menggunakan distribusi frekuensi untuk melihat gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan terhadap Covid-19. (Sukesih, 2020).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan secara daring atau online pada 30 Desember 2021 sampai 4 Februari 2021

Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam pelaksanaan Penelitian berupa hasil Kuesioner dari responden berupa 10 pernyataan pengetahuan dan 10 pernyataan sikap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan dalam melakukan pencegahan Covid-19 di dapatkan persentase pengetahuan paling tinggi berada di kategori jawaban baik sebanyak 67,60 % dan paling

rendah berada pada kategori jawaban tidak setuju sebanyak 4,21 %, dengan tabel sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Pengetahuan Mahasiswa Akfar terhadap Covid-19

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	48	67,60 %
Cukup	20	28,19 %
Kurang	3	4,21 %
jumlah	71	100 %

Distribusi frekuensi Sikap Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan dalam melakukan pencegahan Covid-19 di dapatkan persentase dengan sikap sangat setuju lebih tinggi di bandingkan dengan sikap tidak setuju yaitu sikap sangat setuju sebanyak 64,79 % dan sikap tidak setuju sebanyak 5,63 % dengan tabel sebagai berikut

Tabel 2. Hasil Sikap Mahasiswa Akfar terhadap Covid-19

Sikap	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	46	64,79 %
Setuju	15	21,13 %
Kurang setuju	6	8,45 %
Tidak setuju	4	5,63 %
jumlah	71	100 %

Hasil penelitian menunjukkan tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan tentang pencegahan Covid-19 di dapatkan kategori baik sebanyak 48 (60,56%) dan paling rendah pada kategori kurang baik sebanyak 3 (4,21%). Dari keseluruhan gambaran pengetahuan mengenai Covid-19 mayoritas responden (60,56%) sudah mengetahui bahwa virus ini menyebabkan penyakit saluran pernafasan, responden juga mengetahui bahwa Covid-19 ditularkan melalui kontak fisik, batuk, dan

bersin sehingga penggunaan masker, dan rajin mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer merupakan hal yang harus dilakukan disaat pandemi.

Pencegahan Covid-19 diketahui oleh sebagian besar responden yaitu dengan mencuci tangan menggunakan air dan sabun, menghindari kontak langsung dengan orang yang sakit, dan tidak bepergian keluar rumah jika tidak dibutuhkan. Penggunaan masker yang baik dan benar juga sudah diketahui oleh mayoritas responden, dengan menutup sempurna dagu dan mulut, menggunakan masker medis sekali pakai, rajin mencuci masker apabila masker yang di gunakan adalah masker kain.

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan Angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020 yang bersedia menjadi responden. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian mahasiswa disalah satu universitas Bangladesh, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan mahasiswa buruk (Wadood, et al., 2020) hal ini serupa dengan data pengetahuan mahasiswa kedokteran di India yang memiliki pengetahuan buruk terkait Covid-19 (Agarwal, et al., 2020). Berbeda dengan hasil penelitian mahasiswa di Filipina didapatkan pengetahuan terkait dengan pencegahan Covid 19 dengan hasil cukup (Baloran, 2020).

Hingga saat ini pemerintah terus memberikan edukasi kepada masyarakat guna mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19, upaya pemerintah untuk menyampaikan edukasi kepada masyarakat dapat kita terima melalui internet, sosial media, televisi hingga surat kabar, edukasi ini terkait dengan protokol kesehatan saat bertemu dengan orang lain seperti menjaga jarak, menggunakan masker, menggunakan handsanitizer dan selalu mencuci tangan menggunakan sabun. Salah

satu penyebab pengetahuan yang buruk salah satunya karena kurang nya akses informasi, masih adanya sebagian penduduk yang buta huruf, banyaknya lansia di pedesaan akan lebih berisiko memiliki pengetahuan yang buruk dalam pencegahan Covid 19 (Salman, et al., 2020).

Pengetahuan yang baik mendorong sikap positif (Peng, et al., 2020), hal ini ditunjukkan dalam penelitian ini bahwa persentase pengetahuan paling tinggi di kategorikan baik sebanyak 490 (69,01%) dapat di gambarkan bahwa rasa tanggung jawab mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan terhadap masyarakat sebagai calon tenaga kesehatan kelak akan mendorong mereka untuk melakukan hal yang positif dan dapat menjadi garda terdepan untuk mengurangi resiko terhadap pandemi atau penyakit lainnya. Manifestasi sikap tidak bisa langsung dilihat, tetapi hanya dapat di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup (Sukesih 2019).

KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan terhadap Covid-19 di kategorikan baik dengan jumlah persentase mahasiswa yang memiliki pengetahuan baik lebih tinggi dari pada pengetahuan kurang, yaitu pengetahuan baik 48 (60,56 %) dan pengetahuan kurang sebanyak 3 (4,21%). Dan persentase sikap mahasiswa tergolong baik dengan jumlah 46 (64,79%) dan sikap mahasiswa yang kurang baik sejumlah 4 (5,63%). Mahasiswa Akfar Yannas Husada Bangkalan memiliki Pengetahuan dan Sikap yang baik mengenai Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Alzoubi, H. et al., 2020. Covid 19 Knowledge, Attitude and Practice among Medical and Non-Medical University Students in Jordan. Journal Of Pure and Applied Microbiology.

- Agarwal, V. et al., 2020. Undergraduate medical students in India are underprepared to be the young-taskforce against Covid-19 amid prevalent fears..MedRxiv.
- Azwar S. 2013. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baloran, E. T., 2020. Knowledge, Attitudes, Anxiety, and Coping Strategies of Studentd during COVID-19 Pandemic. Journal Of Loss and Trauma.
- Di Gennaro, F., Pizzol, D., Marotta, C., Antuses, M., Racalbuto, V., Veronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus disease (COVID-19) current status and future perspectives; A narrative review. International Journal of Environmental Research and Public Health, 17/(8). <http://doi.org/10.3309/ijerph17082690>
- Guan, W., Ni, Z., Hu, Y., Liang, W., Ou, C., He, J., ... Zhong, N. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. New England Journal of Medicine, 382(18), 1708-1720. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa20232> .
- Listiani. 2015. "Pengetahuan dan sikap Mahasiswa Kesehatan tentang pencegahan Covid-19 di Indonesia". Purwosari. Kudus Jawa Tengah.
- Guner, R., Hasanoglu, I., & Aktas, F. (2020).Covid-19: Prevention and control measures in community. Turkish Journal of Medical Science, 50(SI-1) 571-577. <https://doi.org/10.3906/sag-2004-146>
- Masúdi, W. & Winanti, P. S., 2020. Tata Kelola Penanganan Covid 19 di Indonesia. In: s.l.:Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gajah Mada.
- Notoatmodjo, S.2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salman. M. et al., 2020. Knowledge, attitude and preventive practice related ti COVID-19: a croos-sectional study in two Pakistan University Population. Nature Public Health Emergency Collection.
- Silalahi, C., Lampus, B., Akili, R., Sam, U., Manado, R.2013. Hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat tentang HIV / AIDS dengan tindakan perawat terhadap penderita HIV / AIDS di Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. Media Kesehatan FKM UNSRAT, 46:1-5.
- Shereen, M. A., Khan, S., Kazmi, A., Bashir, N., & Siddique, R, (2020), COVID-19 infection: Origin, transmission, and characteristics of human coronaviruses. Jurnal of Advanced Research, 24 (1). 91-98.
- Sukesih. (2019) Gambaran Komunikasi SBAR Terhadap Sikap Dan Perilaku Perawat The 10th University Resesarch Colloquium 2019 STIKES Muhammadiyah Gombong.
- Sukesih, Usman, Setia B, Nur Dian A.S (2020) Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Vol.11 No.2 (2020) 258-264.
- Wadood, M. a. et al., 2020. Knowledge, Attitude, Practice and perception regarding COVID 19 among students in Bangladesh: Survey in Rajshashi University. medRixy.
- WHO(2020). Coronavirus disease (COVID 2019) situation reports.